



## EDUKASI KELUARGA TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI DESA BOGEM KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Dewi Taurisiawati Rahayu<sup>1</sup>, Dwi Ertiana<sup>2</sup>  
<sup>12</sup>Stikes Karya Husada Kediri



**\*Corresponding author**

Dewi Taurisiawati Rahayu  
Email : deetaurisia@gmail.com  
HP: 082301110990

**Kata Kunci:**

Ibu Hamil;  
Tanda Bahaya Kehamilan;

**Keywords:**

*Pregnant Women;*  
*Danger Sign of Pregnancy;*

**ABSTRAK**

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang pemahaman tanda bahaya pada kehamilan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui tanda bahaya yang akan terjadi pada kehamilan dan memberikan. Metode Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi yang menampilkan presentasi Power Point tentang materi tanda bahaya pada kehamilan dan menggunakan Lefleat untuk membagikan leaflet tentang tanda bahaya pada kehamilan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil trimester I,II dan III di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Hasil Pada kegiatan pengabdian ini didapatkan hasil pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 16 orang (40%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 24 orang (60%) mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan. kegiatan penyuluhan dan konseling pada ibu hamil diharapkan menjadi motivasi dan perubahan prilaku pada ibu hamil.

**ABSTRACT**

Danger signs of pregnancy must be recognized and detected early so that they can be handled properly because any danger signs of pregnancy can lead to pregnancy complications. The purpose of this service isto provide socialization about understanding the danger signs in pregnancy, increase public awareness about the importance of knowing the danger signs that will occur in pregnancy and provide information on the benefits of knowing the danger signs in pregnancy. Methods This activity is divided into two stages through communication media featuring Power Point presentations on danger signs in pregnancy and using leaflets to distribute leaflets about danger signs in pregnancy. The targets in this service activity are

pregnant women in the first, second and third trimesters at Bogem Village Kediri District In this service activity, the results of the pre-test of respondents who had good knowledge were 16 people (40%) and respondents who had sufficient knowledge were 24 people (60%) about the danger signs of pregnancy. Counseling activities for pregnant women are expected to be a motivation and behavior change for pregnant women.

## PENDAHULUAN

Setiap kehamilan dapat memiliki potensi dan membawa risiko bagi ibu. WHO memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya dan dapat mengancam jiwa ibu dan janin. (Rahayu, 2021)

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut (Gustina, 2020) Edukasi tersebut akan lebih tepat jika dilakukan pada keluarga karena ketika seorang ibu yang sedang hamil biasanya membutuhkan support dari keluarga. (de Souza Silva et al., 2020)

Pelaksanaan konseling pada ibu hamil telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga harus diperhatikan tingkat keseragaman pemberian konseling (Hall & Hall, 2020). Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan (Hartiningrum & Fitriani, 2021). Tanda bahaya kehamilan antara lain: perdarahan pervaginam, bengkak pada muka atau tangan yang disertai sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur dan kejang, nyeri abdomen bagian bawah, mual muntah berlebihan, demam tinggi, janin kurang bergerak seperti biasanya dan ketuban pecah dini. (Sayekti et al., 2020)

Kurangnya pengetahuan tentang bahaya kehamilan dapat menyebabkan kematian maternal antara lain perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklampsia (12%), persalinan yang buruk (8%), penyebab obstetrik langsung lainnya (8%), dan penyebab tidak langsung (20%). Beberapa penyebab kematian maternal tersebut diantaranya adanya komplikasi yang dapat muncul melalui tanda bahaya. (Wungouw, 2017)

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan sosialisasi tentang pemahaman tanda bahaya pada kehamilan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengetahui tanda bahaya yang akan terjadi pada kehamilan dan memberikan informasi manfaat mengetahui Menindaklanjuti permasalahan yang terjadi pada ibu hamil, perlu dilakukan upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi yang dapat disebabkan oleh KEK.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Jawa Timur dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Persiapan
  - 1). Persiapan administrasi
  - 2). Penyusunan media penyuluhan
  - 3). Pembagian tugas dan tanggung jawab, meliputi dosen Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri orang, bidan desa 1 orang, 4 orang mahasiswa
  - 4). Persiapan masyarakat meliputi peninjauan ke Puskesmas tentang tanda bahaya kehamilan sebagai sasaran kegiatan
  - 5). Menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Pelaksanaan
  - 1). Kegiatan edukasi dilaksanakan di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Kegiatan sosialisasi dilakukan sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan.
    - a) Tujuan:  
Perkenalan dengan sasaran yaitu masyarakat agar mengetahui kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.
    - b) Metode Pelaksanaan:  
Tatap muka dan diskusi antara dosen pelaksana pengabdian masyarakat untuk dengan Kepala Desa perangkat desa, tokoh masyarakat dan kader kesehatan.  
Waktu pelaksanaan tanggal 2-4 Juli 2023  
Tempat kegiatan Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Jawa Timur  
Peserta 40 orang ibu hamil.  
Pelaksana yaitu Dosen Prodi Sarjana Kebidanan STIKES Karya Husada Kediri
  - 2) Kegiatan peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga melalui edukasi kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan.
    - a) Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang tanda bahaya kehamilan serta meningkatnya peran serta kader dalam kegiatan penyuluhan kesehatan
    - b) Metode pelaksanaan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang tanda bahaya kehamilan
    - c) Waktu pelaksanaan 5-10 Juli 2023
    - d) Tempat kegiatan di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Jawa Timur Peserta berjumlah ± 52 orang yang terdiri dari Bidan Koordinator, Bidan Desa, kader kesehatan sebanyak 10 orang, dan Ibu hamil sebanyak 40 orang sebagai sasaran utama kegiatan.
    - e) Tim pelaksana Dosen sebanyak 2 orang dan 4 mahasiswa
  - 3) Kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan
    - a) Tujuannya untuk mengetahui peningkatan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang tanda bahaya kehamilan
    - b) Metode pelaksanaan melalui penilaian pre test dan post test
    - c) Waktu pelaksanaan 11-20 Juli 2023
    - d) Tempat pelaksanaan di Desa Bogem Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri Jawa Timur
    - e) Peserta yaitu ibu hamil yang berjumlah 40 orang
    - f) Tim pelaksana yaitu tim pengabmas dibantu oleh kader dan mahasiswa
    - g) Evaluasi dilaksanakan tanggal 25-30 Juli 2023

## HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan informasi yang didapat, maka tim pelaksana menyusun program edukasi tentang tanda bahaya kehamilan. Ibu hamil yang menjadi sasaran pada kegiatan pengabmas ini sebanyak 40 orang ibu hamil trimester I, II dan III.

Sebelum penyampaian materi dilakukan pre test dan setelah penyuluhan dilakukan post test.

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan Analisis Univariat

No	Variabel	Frekuensi
1	Tingkat Pendidikan Suami	
	a. Tinggi	9
	b. Sedang	28
	c. Rendah	3
2	Tingkat Pendidikan Istri	
	a. Tinggi	5
	b. Sedang	31
	c. Rendah	4
3	Pekerjaan Ibu	
	a. Bekerja	17
	b. Tidak Bekerja	23
4	Jumlah anak	
	a. 1	13
	b. 2-3	20
	c. >4	7
5	Dukungan keluarga	
	a. Tinggi	9
	b. Sedang	19
	c. Rendah	12

Berikut adalah hasil pengabdian masyarakat setelah dilaksanakan implementasi pada 40 sasaran :

Tabel 2. Hasil pengabdian masyarakat

	Pre Test		Post Test	
Ibu Hamil	Total	Presentasi (%)	Total	Presentasi (%)
Baik	6	0,4	18	45
Cukup	15	37,5	21	52,5
Kurang	19	47,5	1	2,5
Jumlah	40	100	12	100
Rata-Rata		24,50		76,17

Berdasarkan kategori pengetahuan dari Arikunto (2016) yaitu baik (nilai 76-100%), cukup (nilai 56-75%) dan kurang (nilai <50%), dengan hasil seperti dijelaskan pada tabel 2. Berdasar tabel 2 diketahui pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum penyuluhan rata-rata 24,5 terbanyak kategori pengetahuan kurang sebesar 47,5% dan setelah diberikan penyuluhan rata-rata

76,17 sebagian besar kategori pengetahuan cukup (52,5%). Hasil ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 51,67%.

Penyuluhan menjadi metode terpilih untuk meningkatkan pengetahuan dan penyebaran informasi yang akan disampaikan. Karena melalui penyuluhan diharapkan dapat tercapai perubahan pengetahuan yang selanjutnya dengan adanya peningkatan pengetahuan akan mengubah perilaku ke arah perilaku sehat. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lawrence Green (1993) bahwa pengetahuan merupakan faktor predisposisi terjadinya perilaku seseorang. Semakin tinggi pengetahuan orang dapat terlihat dari perilakunya. (Pamungkas et al., 2020)

Pada tahap III kegiatan evaluasi dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Juli 2023 dengan mengukur kondisi KEK ibu hamil yang dilakukan pada saat posyandu oleh TIM Pengabmas bersama dengan mahasiswa Prodi Sarjana Kebidanan sedangkan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber alternatif gizi keluarga dilakukan secara observasi melalui kunjungan rumah ibu hamil didampingi kader kesehatan.

Di masa kehamilan memungkinkan untuk ibu hamil mengalami beberapa perubahan dan keluhan pada tubuh. Keluhan-keluhan yang umum biasanya akan hilang sendiri, namun ada beberapa keadaan tertentu yang perlu ibu hamil waspada. Keadaan tersebut harus diketahui oleh ibu hamil sebagai tanda bahaya pada masa kehamilan. Berikut adalah tanda-tanda bahaya tersebut. (Megalina Limoy, 2020)

Tanda-Tanda Bahaya Pada Masa Kehamilan

1. Tidak Mau Makan dan Muntah Terus-Menerus

Mual-muntah memang banyak dialami oleh ibu hamil, terutama ibu hamil pada trimester pertama kehamilan. Namun jika mual-muntah tersebut terjadi terus-menerus dan berlebihan bisa menjadi tanda bahaya pada masa kehamilan. Hal itu dikarenakan dapat menyebabkan kekurangan gizi, dehidrasi, dan penurunan kesadaran. Segera temui dokter jika hal ini terjadi agar mendapatkan penanganan dengan cepat. (Frenty & Hartanti, 2023)

2. Mengalami Demam Tinggi

Ibu hamil harus waspada hal ini jika terjadi. Hal ini dikarenakan bisa saja jika demam dipicu karena adanya infeksi. Jika demam terlalu tinggi, ibu hamil harus segera diperiksakan ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan pertama.

3. Pergerakan Janin di Kandungan Kurang

Pergerakan janin yang kurang aktif atau bahkan berhenti merupakan tanda bahaya selanjutnya. Hal ini menandakan jika janin mengalami kekurangan oksigen atau kekurangan gizi. Jika dalam dua jam janin bergerak di bawah sepuluh kali, segera periksakan kondisi tersebut ke dokter. (Febrina, 2021)

4. Beberapa Bagian Tubuh Membengkak

Selama masa kehamilan ibu hamil sering mengalami perubahan bentuk tubuh seperti bertambahnya berat badan. Ibu hamil akan mengalami beberapa pembengkakan seperti pada tangan, kaki dan wajah karena hal tersebut. Namun, jika pembengkakan pada kaki, tangan dan wajah disertai dengan pusing kepala, nyeri ulu hati, kejang dan pandangan kabur segera bawa ke dokter untuk ditangani, karena bisa saja ini pertanda terjadinya pre-eklampsia.

5. Terjadi Pendarahan

Ibu hamil harus waspada jika mengalami pendarahan, hal ini bisa menjadi tanda bahaya yang dapat mengancam pada baik pada janin maupun pada ibu. Jika mengalami pendarahan hebat pada saat usia kehamilan muda,

bisa menjadi tanda mengalami keguguran. Namun, jika mengalami pendarahan pada usia hamil tua, bisa menjadi pertanda plasenta menutupi jalan lahir.

#### 6. Air Ketuban Pecah Sebelum Waktunya

Jika ibu hamil mengalami pecah ketuban sebelum waktunya segera periksakan diri ke dokter, karena kondisi tersebut dapat membahayakan kondisi ibu dan bayi. Hal ini dapat mempermudah terjadinya infeksi dalam kandungan. (Kolantung et al., 2021)

Hasil evaluasi yang dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah pada keluarga ibu hamil. Agar kegiatan ini memberikan hasil yang optimal maka perlu kerja sama dengan perangkat Desa dan kader kesehatan dalam pendampingan pada keluarga ibu hamil secara berkelanjutan



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

## KESIMPULAN

Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 51,67%. Diperlukan kerja sama dengan perangkat Desa dan kader kesehatan dalam pendampingan pada keluarga ibu hamil untuk memantau kondisi ibu hamil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terimakasih yang kepada lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dan sasaran yang sangat kooperatif pada saat dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kepada LPPM Stikes Karya Husada yang senantiasa memberikan kesempatan dan memberikan fasilitas kegiatan pengabdian masyarakat untuk dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

De Souza Silva, G. A., da Silva, S. P., da Costa, M. A. S., da Silva, A. R., de Vasconcelos Alves, R. R., Ângelo Mendes Tenório, F. das C., da Silva Melo, A. R., de Freitas, A. C., Lagos de Melo, C. M., Mappa, I., Distefano, F. A., Rizzo, G., Michels, G., Ochmann, U., Cranen, R., Ellington, S. R., Strid, P., Tong, V. T., Woodworth, K. R., ... Zhou, W.-H.

- (2020). Perinatal depressive and anxiety symptoms of pregnant women along with COVID-19 outbreak in China. *International Journal of Gynaecology and Obstetrics: The Official Organ of the International Federation of Gynaecology and Obstetrics*.
- Febrina, R. (2021). Mengenal Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.150>
- Frenty, & Hartanti, L. (2023). Pelatihan Pengenalan Dan Penanganan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Dan Keluarga Dalam Upaya Menurunkan Kasus Kematian Ibu Di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 22–27.
- Gustina, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Tentang Mempersiapkan Kehamilan Dan Persalinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 45–54.
- Hall, J. E., & Hall, M. E. (2020). *Guyton and Hall textbook of medical physiology e-Book*. Elsevier Health Sciences.
- Hartiningrum, C. Y., & Fitriani, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Catatan Kehamilan Digital Sebagai Media Komunikasi Dalam Pelayanan Kebidanan. *Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas*, 5(2), 91–96. <https://doi.org/10.35568/bimtas.v5i2.1861>
- Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (Anc): Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>
- Megalina Limoy, K. I. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Kehamilan Di Puskesmas Banjar Serasan Kota Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 464–472. [https://doi.org/10.33486/jurnal\\_kebidanan.v10i1.92](https://doi.org/10.33486/jurnal_kebidanan.v10i1.92)
- Pamungkas, C. E., WD, S. M., & Amini, A. (2020). Refreshing Penyuluhan Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Menggunakan Buku KIA Pada Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Pule. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5367>
- Rahayu, D. T. (2021). The Timeliness of Baby's Basic Immunization in Pandemic Based on Mother's Knowledge about Covid-19. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 8(2), 234–241. <https://doi.org/10.26699/jnk.v8i2.art.p234-241>
- Sayekti, W. N., Syafruddin Syarif, Ahmad, M., Etty Nurkhayati, & Siti Suciati. (2020). Media Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 76–86. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i2.656>
- Wungouw, Herlina. J. L. (2017). Hubungan Stres Dengan Kejadian Insomnia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bahu Kota Manado. *E-Journal Keperawatan*, 5, 1–8. <file:///C:/Users/DELL/Downloads/25166-51553-1-SM.pdf>